

PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH KONFLIK PALESTINA-ISRAEL PADA PERUSAHAAN MITRA ADIPERKASA TBK (MAPI) PERIODE 2023

Salsabila Khoirunnisa Al Kaafi¹, Bintis Ti'anatud Diniati², Noventia Ramadhani Putri³, Sholikhatun Nisa Nur Janah⁴, Devina Luthvia Putri⁵

¹ Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung; sabilakaafi@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung; bintis.t.dianati@gmail.com

³ Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung; putrinoventia5@gmail.com

⁴ Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung; sholikhatunnisa2911@gmail.com

⁵ Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung; devinalutvia8@gmail.com

Keywords:

Stock Price, Stock Trading Volume, Palestine-Israel Conflict, Kapital Market

Abstract

This study aims to determine the differences in stock prices and trading volume of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) shares before and after the Palestine-Israel conflict in 2023. The study uses a quantitative method with a comparative approach and secondary data obtained from Yahoo Finance in the form of closing stock prices and stock trading volume for 30 days before and 30 days after the conflict. Data analysis techniques used include descriptive statistical tests, the Kolmogorov-Smirnov normality test, paired sample t-test, and the Wilcoxon Signed Rank Test. The results show that there is no significant difference in the stock price or trading volume of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) shares before and after the Palestine-Israel conflict, with significance values of 0.841 and 0.931, respectively. This indicates that the Palestine-Israel conflict has not had a significant impact on market reactions to PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) shares, because investors tend to consider the company's fundamental conditions and business prospects more than international geopolitical issues in making investment decisions.

Kata kunci:

Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Konflik Palestina-Israel, Pasar Modal.

Diajukan :
September 2026

Diterima : Oktober
2026

Diterbitkan :
Oktober 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sebelum dan sesudah konflik Palestina-Israel tahun 2023. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif dan data sekunder yang diperoleh dari Yahoo Finance berupa harga saham penutupan serta volume perdagangan saham selama 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah konflik. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, paired sample t-test, dan Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham maupun volume perdagangan saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sebelum dan sesudah konflik Palestina-Israel, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,841 dan 0,931. Hal tersebut menunjukkan bahwa konflik Palestina-Israel belum memberikan pengaruh yang berarti terhadap reaksi pasar pada saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI), karena investor cenderung lebih mempertimbangkan kondisi fundamental perusahaan dan prospek bisnis dibandingkan isu geopolitik internasional dalam pengambilan keputusan investasi.

Corresponding Author:

Salsabila Khoirunnisa Al Kaafi

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung; ; sabilakaafi@gmail.com

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem perekonomian yang berfungsi sebagai sarana intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan pendanaan. Pergerakan harga saham di pasar modal menjadi indikator penting yang mencerminkan kondisi serta ekspektasi investor terhadap kinerja suatu perusahaan. Dalam perspektif *Efficient Market Hypothesis* (EMH) yang dikemukakan oleh Fama, harga saham dianggap telah mencerminkan seluruh informasi yang tersedia di pasar, sehingga setiap informasi baru yang masuk akan segera direspons oleh pelaku pasar dalam bentuk perubahan harga maupun volume perdagangan saham.

Konsep tersebut menunjukkan bahwa pasar modal bersifat sangat sensitif terhadap berbagai informasi, baik yang bersumber dari faktor ekonomi maupun non-ekonomi. Informasi eksternal seperti krisis kesehatan global, kebijakan pemerintah, maupun peristiwa geopolitik dapat memengaruhi sentimen investor yang pada akhirnya berdampak pada keputusan investasi. Dalam pendekatan *event study*, reaksi pasar terhadap suatu peristiwa dapat diamati melalui perubahan harga saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa tersebut terjadi.

Dalam perkembangan pasar modal modern, informasi yang memengaruhi keputusan investasi tidak hanya berasal dari kondisi ekonomi dan keuangan perusahaan, tetapi juga dari isu sosial, politik, dan kemanusiaan yang memperoleh perhatian luas masyarakat. Peristiwa yang mendapat eksposur tinggi melalui media massa maupun media sosial dapat membentuk persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, isu non-ekonomi yang berkembang di tingkat global berpotensi menimbulkan reaksi pasar apabila dianggap memiliki konsekuensi terhadap kinerja perusahaan dan keberlanjutan usahanya (Jasa, 2024).

Perkembangan teknologi digital dan media sosial turut mempercepat penyebaran informasi serta pembentukan opini publik terhadap perusahaan. Seruan boikot yang tersebar melalui media sosial mampu menciptakan tekanan sosial dan reputasi yang memengaruhi perilaku konsumen maupun investor. Fenomena ini dikenal sebagai *canceling*, yaitu bentuk tekanan sosial berbasis digital yang dapat mempercepat hukuman reputasi terhadap perusahaan atau merek tertentu. Perusahaan yang sangat bergantung pada citra merek dan loyalitas konsumen cenderung lebih rentan terhadap tekanan tersebut (Anugrah & Sujana, 2025).

Salah satu peristiwa global yang memberikan dampak signifikan terhadap pasar keuangan dunia adalah pandemi Covid-19. Penyebaran virus tersebut tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga memengaruhi stabilitas ekonomi global, termasuk pasar modal. (Iswanti & Susandini, 2021) menemukan adanya perbedaan signifikan pada harga saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. (Permatasari et al., 2021) juga menunjukkan bahwa pandemi berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham secara keseluruhan. (Saputro, 2020) menambahkan bahwa saham syariah turut mengalami reaksi pasar yang signifikan terhadap pengumuman Covid-19.

Hasil penelitian serupa juga dikemukakan oleh (Yusmaniarti et al., 2022) yang menemukan adanya perbedaan harga saham dan *volume* transaksi pada sektor perkebunan sebelum dan sesudah pengumuman nasional Covid-19. (Suidarma & Puspayani, 2021) juga mengungkapkan bahwa sektor telekomunikasi mengalami perubahan signifikan selama masa pandemi. Sementara itu, (Mangindaan & Manossoh, 2020) menemukan adanya perbedaan harga saham PT Garuda Indonesia Tbk sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 merupakan peristiwa eksternal yang mampu memengaruhi dinamika pasar modal secara luas.

Selain pandemi, pasar modal juga merespons kuat terhadap peristiwa geopolitik dan isu sosial-keagamaan, khususnya konflik Palestina-Israel yang kembali memanaskan pada tahun 2023. Peristiwa tersebut memunculkan sentimen global yang berdampak pada perilaku investor, terutama melalui gerakan boikot terhadap perusahaan-perusahaan yang dianggap memiliki keterkaitan dengan pihak tertentu. (Almansyah, 2024) menemukan adanya perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pemboikotan konsumen akibat isu geopolitik Israel-Palestina pada PT Unilever Indonesia Tbk. (Rachma Syifa Auliya & Akbar Aldi, 2024) juga menunjukkan bahwa konflik Palestina-Israel berdampak terhadap penurunan harga saham Unilever Indonesia Tbk.

Konflik Palestina-Israel yang kembali meningkat pada Oktober 2023 tidak hanya menimbulkan dampak kemanusiaan, tetapi juga memunculkan respons ekonomi melalui gerakan *Boycott, Divestment, and Sanctions* (BDS) terhadap produk dan perusahaan yang dianggap memiliki hubungan dengan Israel. Gerakan tersebut berkembang secara luas melalui media sosial dan memperoleh dukungan dari masyarakat di berbagai negara, termasuk Indonesia. Penyebaran informasi mengenai boikot secara masif menjadikan isu geopolitik sebagai salah satu faktor eksternal yang diperhatikan investor dalam mengambil keputusan investasi (Nurasiah et al., 2023).

Di Indonesia, gerakan boikot semakin menguat setelah diterbitkannya Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 yang mengimbau umat Islam untuk menghindari transaksi dan penggunaan produk yang terafiliasi dengan pihak yang mendukung Israel. Fatwa tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pedoman keagamaan, tetapi juga menjadi legitimasi moral bagi aksi kolektif masyarakat dalam melakukan boikot terhadap produk tertentu (Afifah et al., 2024). Respons publik yang masif menunjukkan bahwa nilai keagamaan dan moral dapat memengaruhi perilaku ekonomi masyarakat serta membentuk sentimen pasar terhadap perusahaan yang terdampak (Terzaghi & Mayasari, 2025).

Dari perspektif pasar modal, aksi boikot dapat dipersepsikan sebagai sinyal negatif yang berpotensi memengaruhi ekspektasi investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Apabila pasar menilai bahwa boikot dapat menurunkan penjualan, mengurangi kepercayaan konsumen, atau memengaruhi reputasi perusahaan, maka investor cenderung merespons informasi tersebut melalui perubahan keputusan investasi yang tercermin pada harga saham maupun volume perdagangan saham. Dengan demikian, peristiwa boikot dapat menjadi salah satu

faktor eksternal yang memengaruhi dinamika pasar modal melalui perubahan sentimen investor terhadap perusahaan yang terdampak (Jasa, 2024).

Dalam perspektif *signaling theory*, informasi mengenai boikot dan fatwa keagamaan dapat dipandang sebagai sinyal eksternal yang memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Investor akan menginterpretasikan informasi tersebut sebagai *good news* atau *bad news* yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi dan pergerakan harga saham (Afifah et al., 2024). Apabila perusahaan tidak memberikan respons yang memadai terhadap isu yang berkembang, pasar dapat menafsirkan kondisi tersebut secara negatif sehingga berdampak pada reputasi dan nilai perusahaan (Terzaghi & Mayasari, 2025).

(Yanti & Ermawati, 2025) mengungkapkan bahwa gerakan boikot terhadap perusahaan yang terafiliasi Israel turut memengaruhi pergerakan harga saham emiten di Bursa Efek Indonesia. (Jannati et al., 2025) menemukan adanya perbedaan harga dan volume perdagangan saham PT Unilever Indonesia Tbk sebelum dan sesudah fatwa MUI terkait boikot produk terafiliasi Israel. (Purnomo, 2024) juga menunjukkan bahwa indeks harga saham mengalami perubahan setelah adanya fatwa tersebut. Sementara itu, (Wiratama & Akbar, 2025) menemukan fluktuasi harga saham McDonald's International akibat konflik Israel-Palestina, yang mencerminkan respons pasar terhadap isu geopolitik global.

Penelitian (Afifah et al., 2024) menemukan bahwa pengumuman boikot oleh MUI pada 8 November 2023 tidak menimbulkan perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pasar tidak selalu merespons informasi boikot secara seragam sehingga reaksi investor dapat berbeda tergantung karakteristik perusahaan dan persepsi pasar.

Selanjutnya, penelitian (Sri Apriani & Agustin, 2025) menemukan bahwa seruan boikot terhadap perusahaan yang terafiliasi dengan Israel menimbulkan perbedaan volatilitas saham pada beberapa emiten, termasuk PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI). Namun demikian, penelitian tersebut tidak menemukan perbedaan signifikan pada *return* saham, sehingga menunjukkan bahwa reaksi pasar dapat tercermin melalui peningkatan volatilitas meskipun perubahan keuntungan saham tidak selalu signifikan.

Penelitian (Terzaghi & Mayasari, 2025) juga menunjukkan bahwa perusahaan yang terdampak boikot mengalami penurunan harga saham yang lebih tajam setelah seruan boikot dan terbitnya Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023. Seruan boikot melalui media sosial dinilai berperan besar dalam membentuk tindakan kolektif masyarakat yang berdampak pada reputasi perusahaan dan keputusan investasi investor.

Temuan penelitian mengenai dampak boikot terhadap pasar modal masih menunjukkan hasil yang beragam (Jasa, 2024) menemukan adanya perbedaan signifikan harga saham pada perusahaan yang menjadi sasaran boikot setelah agresi Israel di Palestina. Sebaliknya, (Nurasiah et al., 2023) menemukan bahwa gerakan BDS tidak menimbulkan perbedaan harga saham yang signifikan pada tahap awal pelaksanaannya. Namun, setelah diterbitkannya Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023, terjadi perubahan harga saham yang lebih nyata pada perusahaan yang menjadi objek

penelitian. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa respons pasar terhadap peristiwa geopolitik dan gerakan boikot masih memerlukan kajian lebih lanjut karena tidak selalu menghasilkan reaksi yang sama pada setiap perusahaan.

Selain memengaruhi harga saham, isu boikot juga berpotensi memengaruhi aktivitas perdagangan saham. (Wiwit Anisa et al., 2025) bahwa peristiwa boikot merupakan informasi eksternal yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Meskipun penelitian tersebut menemukan bahwa *abnormal return* dan *trading volume activity* tidak mengalami perubahan yang signifikan dalam periode pengamatan tertentu, hasil tersebut menunjukkan bahwa reaksi pasar terhadap isu boikot tidak selalu seragam. Perbedaan karakteristik perusahaan, tingkat eksposur terhadap isu, serta persepsi investor dapat menyebabkan respons pasar yang berbeda-beda terhadap peristiwa yang sama.

Selain memengaruhi harga saham dan aktivitas perdagangan, boikot juga berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penurunan permintaan konsumen akibat aksi boikot dapat tercermin pada penurunan profitabilitas perusahaan yang diukur melalui rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Dampak boikot tidak bersifat seragam antarperusahaan karena dipengaruhi oleh karakteristik bisnis, kekuatan merek, serta kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap tekanan sosial dan reputasi (Anugrah & Sujana, 2025).

Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa baik peristiwa pandemi Covid-19 maupun konflik geopolitik seperti Palestina-Israel memiliki pengaruh terhadap reaksi pasar modal. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*), yaitu belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji dampak konflik Palestina-Israel tahun 2023 terhadap satu emiten tertentu di Indonesia secara mendalam. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung menggunakan beberapa perusahaan sekaligus atau berfokus pada sektor tertentu, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai reaksi pasar pada satu perusahaan secara spesifik. Selain itu, hasil penelitian terdahulu mengenai dampak boikot terhadap harga saham dan aktivitas perdagangan saham juga masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai respons pasar terhadap peristiwa tersebut.

Ketidakkonsistenan tersebut terlihat dari adanya penelitian yang menemukan pengaruh signifikan terhadap volatilitas dan harga saham, sementara penelitian lainnya menunjukkan tidak adanya perubahan *abnormal return* setelah peristiwa boikot (Afifah et al., 2024);(Sri Apriani & Agustin, 2025). Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai respons pasar terhadap peristiwa tersebut.

Dengan adanya kesenjangan tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) berupa fokus analisis pada satu emiten, yaitu PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI), dalam merespons peristiwa konflik Palestina-Israel tahun 2023. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan *event study* dengan membandingkan harga saham dan

volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai sensitivitas pasar terhadap informasi eksternal yang bersifat non-ekonomi dalam kerangka *Efficient Market Hypothesis*.

Penelitian ini berangkat dari ketertarikan untuk menganalisis bagaimana pasar modal merespons peristiwa konflik Palestina–Israel terhadap saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI). Secara lebih khusus, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan harga saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa tersebut pada periode 2023, serta memahami sejauh mana informasi eksternal dapat memengaruhi perilaku investor di pasar modal Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pasar modal, khususnya terkait pengujian validitas *Efficient Market Hypothesis* pada kondisi pasar negara berkembang. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi investor dalam memahami risiko non-fundamental yang berasal dari faktor eksternal global, serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam membaca sensitivitas saham terhadap isu geopolitik yang berkembang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Pendekatan komparatif digunakan untuk membandingkan harga saham dan volume perdagangan saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sebelum dan sesudah konflik Palestina–Israel tahun 2023.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* karena data yang dianalisis berupa data runtut waktu harian yang diamati secara berurutan dalam periode tertentu. Data penelitian terdiri atas data harga saham penutupan (*closing price*) dan volume perdagangan saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) selama 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah terjadinya konflik Palestina–Israel tahun 2023. Penggunaan data *time series* bertujuan untuk melihat perubahan atau perbedaan nilai dari waktu ke waktu akibat adanya peristiwa konflik Palestina–Israel.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui situs Yahoo Finance pada menu historical data saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI.JK). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data harga saham dan volume perdagangan saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) tahun 2023. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Sampel yang digunakan berupa data harian harga saham dan volume perdagangan saham selama periode pengamatan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data historis harga saham dan volume perdagangan saham dari situs resmi penyedia data pasar modal. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari harga saham dan volume perdagangan saham.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics. Analisis data diawali dengan uji statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum pada masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data harga saham berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parametrik *paired sample t-test*. Sementara itu, data volume perdagangan saham tidak berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif Harga Saham

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham Sebelum	21	1785.08	1941.27	1844.0888	45.02074
Harga Saham Sesudah	21	1653.93	1973.84	1850.1864	109.06129
Valid N (listwise)					

Tabel 1 menunjukkan hasil statistik deskriptif harga saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sebelum dan sesudah konflik Palestina-Israel tahun 2023. Berdasarkan hasil *output* tersebut, rata-rata (*mean*) harga saham sebelum terjadinya konflik sebesar 1844.0888 dengan standar deviasi sebesar 45.02074. Sementara itu, setelah konflik Palestina-Israel terjadi, rata-rata harga saham mengalami peningkatan menjadi 1850.1864 dengan standar deviasi sebesar 109.06129. Nilai minimum harga saham sebelum konflik tercatat sebesar 1785.08 dan nilai maksimum sebesar 1941.27. Adapun setelah konflik, nilai minimum harga saham menjadi 1653.93 dan nilai maksimum meningkat menjadi 1973.84. Peningkatan standar deviasi setelah konflik menunjukkan bahwa pergerakan harga saham MAPI menjadi lebih fluktuatif dibandingkan periode sebelum konflik.

Tabel 2 Statistik Deskriptif Volume Perdagangan Saham

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Volume Perdagangan Saham Sebelum	21	10274600	35679200	23149433.33	7558194.480
Volume Perdagangan Saham Sesudah	21	5304400	64274300	24904966.67	16941690.619
Valid N (listwise)					

Tabel 2 menunjukkan hasil statistik deskriptif volume perdagangan saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sebelum dan sesudah konflik Palestina-Israel tahun 2023. Berdasarkan hasil pengolahan data, rata-rata volume perdagangan saham sebelum konflik sebesar 23.149.433,33 lembar saham dengan standar deviasi sebesar 7.558.194,480. Setelah konflik Palestina-Israel terjadi, rata-rata volume perdagangan saham meningkat menjadi 24.904.966,67 lembar saham dengan standar deviasi sebesar 16.941.690,619. Volume perdagangan saham terendah sebelum konflik tercatat sebesar 10.274.600 lembar saham dan tertinggi sebesar 35.679.200 lembar saham. Sementara itu, setelah konflik, volume perdagangan saham terendah sebesar 5.304.400 lembar saham dan tertinggi sebesar 64.274.300 lembar saham. Peningkatan rata-rata volume perdagangan saham setelah konflik menunjukkan adanya kenaikan aktivitas transaksi saham MAPI di pasar modal, sedangkan meningkatnya standar deviasi mengindikasikan bahwa variasi volume perdagangan saham menjadi lebih tinggi dibandingkan sebelum konflik.

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas Harga Saham MAPI Sebelum dan Sesudah Konflik Palestina-Israel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah
N		21	21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1844.08881	1850.18643
	Std. Deviation	45.020742	109.061289
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.183
	Positive	.153	.130
	Negative	-.095	-.183
Test Statistic		.153	.183
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	.064

Tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas data harga saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sebelum dan sesudah konflik Palestina-Israel menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi data harga saham sebelum konflik sebesar 0,200 dan sesudah konflik sebesar 0,064. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data harga saham sebelum dan sesudah konflik Palestina-Israel berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis pada variabel harga saham dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik, yaitu *paired sample t-test*.

Tabel 4 Uji Normalitas Volume Perdagangan Saham MAPI Sebelum dan Sesudah Konflik Palestina-Israel
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah
N		21	21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23149433.33	24904966.67
	Std. Deviation	7558194.480	16941690.619
Most Extreme Differences	Absolute	.098	.203
	Positive	.098	.203
	Negative	-.091	-.154
Test Statistic		.098	.203
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	.024

Tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas volume perdagangan saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sebelum dan sesudah konflik Palestina-Israel menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebelum konflik sebesar 0,200, sedangkan sesudah konflik sebesar 0,024. Nilai signifikansi sesudah konflik lebih kecil dari 0,05 sehingga data volume perdagangan saham dinyatakan tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, pengujian hipotesis untuk variabel volume perdagangan saham dilakukan menggunakan metode statistik nonparametrik, yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Uji Hipotesis

Tabel 5 Hasil Uji Paired Sampel T-test Harga Saham MAPI Sebelum dan Sesudah Konflik Palestina-Israel

Paired Differences	Mean		-6.098
	Std. Deviation		137.293
	Std. Error Mean		29.960
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-68.593
		Upper	56.398
t			-.204
Df			20
Sig. (2-tailed)			.841

Tabel 5 menunjukkan hasil uji paired sample t-test terhadap harga saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sebelum dan sesudah konflik Palestina-Israel. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar -0,204 dengan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,841. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham MAPI sebelum dan sesudah konflik Palestina-Israel tahun 2023. Hasil ini menunjukkan bahwa peristiwa

konflik Palestina-Israel tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI).

Tabel 6 Output Ranks Wilcoxon Signed Rank Test Volume Perdagangan Saham MAPI Sebelum dan Sesudah Konflik Palestina-Israel

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Volume Perdagangan Saham Sebelum - Volume Perdagangan Saham Sesudah	Negative Ranks	13 ^a	9.08	118.00
	Positive Ranks	8 ^b	14.13	113.00
	Ties	0 ^c		
	Total	21		

a. Volume Perdagangan Saham Sebelum < Volume Perdagangan Saham Sesudah

b. Volume Perdagangan Saham Sebelum > Volume Perdagangan Saham Sesudah

c. Volume Perdagangan Saham Sebelum = Volume Perdagangan Saham Sesudah

Tabel 6 menunjukkan hasil peringkat (*ranks*) pada uji *Wilcoxon Signed Rank Test* terhadap volume perdagangan saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sebelum dan sesudah konflik Palestina-Israel. Berdasarkan hasil tersebut, terdapat 13 data yang mengalami penurunan volume perdagangan saham setelah konflik dengan nilai *mean rank* sebesar 9,08 dan jumlah rank sebesar 118,00. Sementara itu, terdapat 8 data yang mengalami peningkatan volume perdagangan saham dengan nilai *mean rank* sebesar 14,13 dan jumlah rank sebesar 113,00. Tidak terdapat data yang memiliki nilai sama (*ties*) antara sebelum dan sesudah konflik. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan volume perdagangan saham terjadi secara bervariasi selama periode pengamatan.

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis Wilcoxon Signed Rank Test Volume Perdagangan Saham MAPI Sebelum dan Sesudah Konflik Palestina-Israel

	Volume Perdagangan Saham Sebelum - Volume Perdagangan Saham Sesudah
Z	-.087 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.931

Tabel 7 menunjukkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* terhadap volume perdagangan saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sebelum dan sesudah konflik Palestina-Israel. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Z sebesar -0,087 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,931. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham MAPI sebelum dan sesudah konflik Palestina-Israel tahun 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik Palestina-Israel tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas volume perdagangan saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI).

PEMBAHASAN

Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Konflik Palestina-Israel

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan harga saham PT Mitra Adiperkasa Tbk sebelum dan sesudah terjadinya konflik Palestina-Israel. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa harga saham PT Mitra Adiperkasa Tbk tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah konflik Palestina-Israel. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peristiwa konflik Palestina-Israel belum mampu memengaruhi respons investor secara langsung terhadap saham perusahaan, sehingga pergerakan harga saham cenderung tetap berada pada kondisi yang relatif stabil selama periode pengamatan.

Jika ditinjau dari kondisi sebelum dan sesudah peristiwa, rata-rata harga saham PT Mitra Adiperkasa Tbk mengalami perubahan yang relatif kecil. Meskipun terdapat fluktuasi harga saham selama periode pengamatan, perubahan yang terjadi masih berada dalam batas yang wajar sehingga tidak menimbulkan perbedaan yang signifikan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor tidak memberikan respons yang berlebihan terhadap konflik Palestina-Israel. Hal ini disebabkan karena konflik tersebut tidak memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas operasional maupun kinerja keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk. Dalam mengambil keputusan investasi, investor cenderung lebih mempertimbangkan faktor fundamental perusahaan, seperti prospek pertumbuhan usaha, kemampuan menghasilkan laba, serta kondisi ekonomi yang berkaitan langsung dengan keberlangsungan perusahaan dibandingkan sentimen geopolitik yang berasal dari luar lingkungan bisnis perusahaan.

Berdasarkan teori pasar efisien (*efficient market hypothesis*), suatu informasi akan tercermin pada pergerakan harga saham apabila informasi tersebut dianggap relevan oleh investor dalam menentukan keputusan investasi. Namun, konflik Palestina-Israel pada penelitian ini tidak dipandang sebagai informasi yang berkaitan langsung dengan kondisi fundamental perusahaan, sehingga harga saham perusahaan cenderung berada dalam kondisi yang relatif stabil. Investor lebih mempertimbangkan faktor internal perusahaan, prospek bisnis, dan kondisi ekonomi domestik dibandingkan isu geopolitik internasional. Selain itu, tidak semua peristiwa eksternal mampu memengaruhi harga saham secara signifikan karena reaksi pasar sangat bergantung pada persepsi investor terhadap dampak informasi tersebut terhadap kondisi fundamental perusahaan. Ketika suatu peristiwa tidak berpengaruh langsung terhadap pendapatan, profitabilitas, maupun prospek usaha perusahaan, investor cenderung mempertahankan keputusan investasinya sehingga harga saham relatif stabil. Kondisi ini menunjukkan bahwa investor lebih mengedepankan analisis fundamental dibandingkan sentimen jangka pendek yang berasal dari faktor eksternal (Fathi & Puspita, 2025).

Temuan ini juga menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia tidak selalu memberikan respons yang kuat terhadap peristiwa non-ekonomi. Dalam berbagai kondisi, investor cenderung bersikap rasional dengan mempertimbangkan informasi yang memiliki keterkaitan langsung dengan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, meskipun konflik Palestina-Israel memperoleh perhatian luas dari masyarakat dan

media, informasi tersebut belum cukup kuat untuk mengubah ekspektasi investor terhadap nilai perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk secara signifikan (Syarif Maula Andriansyah et al., 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rachma Syifa Auliya dan Akbar Aldi yang menemukan bahwa harga saham perusahaan tidak menunjukkan perbedaan signifikan sebelum dan sesudah konflik Palestina-Israel karena investor tetap berfokus pada kinerja dan fundamental Perusahaan (Rachma Syifa Auliya & Akbar Aldi, 2024). Penelitian Wiratama dan Akbar juga menunjukkan hasil yang sama, yaitu tidak terdapat perbedaan signifikan pada harga saham karena pasar menilai konflik internasional tersebut tidak memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas perusahaan yang diteliti (Wiratama & Akbar, 2025). Selain itu, penelitian Almansyah menjelaskan bahwa tidak adanya perbedaan signifikan pada harga saham disebabkan investor lebih berhati-hati dalam merespons isu geopolitik dan tetap mempertimbangkan kondisi perusahaan secara keseluruhan (Almansyah, 2024).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa volume perdagangan saham PT Mitra Adiperkasa Tbk tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah konflik Palestina-Israel. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa volume perdagangan saham PT Mitra Adiperkasa Tbk tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah konflik Palestina-Israel. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peristiwa konflik Palestina-Israel belum mampu memengaruhi aktivitas transaksi investor secara langsung terhadap saham perusahaan, sehingga volume perdagangan saham cenderung tetap berada pada kondisi yang relatif stabil selama periode pengamatan.

Jika ditinjau dari kondisi sebelum dan sesudah peristiwa, volume perdagangan saham PT Mitra Adiperkasa Tbk mengalami perubahan selama periode pengamatan. Namun demikian, perubahan tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan sehingga aktivitas perdagangan saham perusahaan dapat dikatakan relatif stabil. Kondisi ini menunjukkan bahwa konflik Palestina-Israel belum menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan investor untuk melakukan transaksi jual maupun beli saham perusahaan. Tidak adanya perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan saham mengindikasikan bahwa investor lebih memperhatikan informasi yang berkaitan dengan kondisi dan prospek perusahaan dibandingkan informasi eksternal yang tidak berhubungan secara langsung dengan kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, investor cenderung bersikap hati-hati dalam merespons peristiwa geopolitik sehingga tidak serta-merta mengubah keputusan investasinya hanya berdasarkan sentimen yang berkembang di pasar.

Dalam teori sinyal (*signaling theory*), informasi yang diterima investor akan menjadi pertimbangan dalam aktivitas transaksi saham apabila informasi tersebut dipersepsikan memiliki arti penting bagi prospek perusahaan. Akan tetapi, konflik Palestina-Israel dalam penelitian ini tidak dianggap sebagai informasi yang berkaitan langsung dengan aktivitas perusahaan sehingga volume perdagangan saham cenderung tidak mengalami perubahan yang berarti. Dari sudut pandang perilaku

investor, stabilnya volume perdagangan saham setelah terjadinya konflik Palestina-Israel mengindikasikan bahwa investor tidak menganggap peristiwa tersebut sebagai sinyal yang cukup kuat untuk meningkatkan ataupun mengurangi aktivitas transaksi. Informasi yang tidak memiliki hubungan langsung dengan aktivitas operasional perusahaan umumnya hanya menimbulkan perhatian sementara dan tidak selalu diikuti oleh perubahan keputusan investasi. Oleh karena itu, aktivitas perdagangan saham PT Mitra Adiperkasa Tbk tetap berada pada tingkat yang relatif normal selama periode pengamatan (Handayani, 2024).

Hasil ini juga menunjukkan bahwa pasar cenderung berada dalam kondisi yang cukup efisien dalam menyaring informasi yang beredar. Investor tidak serta-merta melakukan aksi jual maupun beli hanya berdasarkan sentimen yang berkembang di media sosial atau pemberitaan internasional. Sebaliknya, investor lebih mempertimbangkan informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, prospek pertumbuhan, dan kondisi ekonomi yang lebih relevan terhadap nilai investasi. Akibatnya, konflik Palestina-Israel tidak menghasilkan perubahan volume perdagangan saham yang signifikan pada PT Mitra Adiperkasa Tbk (Moslem et al., 2024).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Jannati dkk. yang menyatakan bahwa volume perdagangan saham tidak menunjukkan perbedaan signifikan karena investor tidak menjadikan isu konflik Palestina-Israel sebagai dasar utama dalam melakukan transaksi saham (Jannati et al., 2025). Penelitian Yanti dan Ermawati juga menemukan bahwa aktivitas perdagangan saham perusahaan yang terafiliasi dengan Israel tetap relatif stabil karena investor lebih mempertimbangkan kondisi pasar dan prospek perusahaan dibandingkan sentimen boikot yang berkembang di masyarakat (Yanti & Ermawati, 2025). Selain itu, penelitian Iswanti dan Susandini menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan signifikan pada volume perdagangan saham terjadi karena investor cenderung menunggu stabilitas pasar dan tidak langsung bereaksi terhadap suatu peristiwa eksternal (Iswanti & Susandini, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa konflik Palestina-Israel tahun 2023 tidak menimbulkan perbedaan yang signifikan terhadap harga saham maupun volume perdagangan saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI). Hasil pengujian menunjukkan bahwa pergerakan harga saham dan aktivitas perdagangan saham perusahaan cenderung tetap stabil sebelum dan sesudah terjadinya konflik. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor tidak secara langsung menjadikan konflik geopolitik sebagai faktor utama dalam menentukan keputusan investasi pada saham MAPI.

Selain itu, investor lebih mempertimbangkan kondisi fundamental perusahaan, prospek usaha, serta stabilitas ekonomi dalam mengambil keputusan investasi dibandingkan sentimen eksternal yang bersifat sementara. Dengan demikian, konflik Palestina-Israel belum mampu memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap

respons pasar pada saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI). Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa pasar modal tidak selalu memberikan reaksi yang signifikan terhadap setiap peristiwa global, terutama apabila peristiwa tersebut tidak berkaitan langsung dengan aktivitas dan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, A. M., Sidik, M. M. A., & Asliana, E. (2024). Pengaruh Pengumuman Boikot oleh MUI Terhadap Abnormal Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 2530–2534.
- Almansyah, A. (2024). Analisis Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pemboikatan Konsumen Atas Isu Geopolitik Israel Palestina Pada Perusahaan Unilever Indonesia Tbk. *Jurusan Akuntansi Syariah*, 2, 306–312.
- Anugrah, S., & Sujana, I. W. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Pemboikotan Produk Pro Israel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KAPALAMADA: Jurnal Multidisipliner*, 4(04), 670–677.
- Fathi, I. K., & Puspita, V. A. (2025). Perbandingan Kinerja Saham Perusahaan Terafiliasi Israel Dan Non-Israel Di Bei Dalam Kondisi Isu Geopolitik Tahun 2023. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (Eko-Bisma)*, 4(2), 130–141. <https://doi.org/10.58268/eb.v4i2.174>
- Handayani, M. (2024). Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pendukung Israel terhadap Perdagangan Saham di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 106–114. <https://doi.org/10.31933/z7bftz98>
- Iswanti, A. P., & Susandini, A. (2021). Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia (Studi pada Indeks Saham LQ-45 di Bursa Efek). *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 1(2), 121–129.
- Jannati, N. B., Mutmainah, K., Guspul, A., Hartiyah, S., & Akbar, M. A. M. (2025). Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Pt Unilever Indonesia Tbk Sebelum Dan Setelah Mui Mengeluarkan Fatwa Mui No. 83 Tahun 2023. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 5(2), 355–372. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v5i2.2856>
- Jasa, R. (2024). Dampak Aksi Boikot Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Berafiliasi dengan Israel: Studi Kasus Pasca Agresi Genosida di Palestina. *Indonesia Journal Economy and Management*, 1 (2), 3026–2798. <https://ojs.unpatompo.ac.id/index.php/ijem/en/article/view/350>
- Mangindaan, J. V., & Manossoh, H. (2020). Analisis Perbandingan Harga Saham PT Garuda Indonesia Persero (Tbk.) Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 10(2), 80–85.
- Moslem, H., Rodoni, A., Rama, A., KH, H. A. A.-W., & Rivai, Y. (2024). Dampak Gerakan Boikot dan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 Terhadap Kinerja Saham Perusahaan Terafiliasi Israel. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 7(2), 330–341.
- Nurasiah, I., Permata, N., Suaryo, S., & Auliana, S. (2023). Koreksi Harga Saham Produk

- Terafiliasi Dengan Israel Sebagai Akibat Dari Gerakan Boikot, Divestasi Dan Sanksi (BDS) Di Bursa Efek (BEI) Periode 2023. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Kebijakan Publik)*, 5(2). <https://doi.org/10.30743/jekkp.v5i2.8586>
- Permatasari, M. D., Meilawati, S., Bukhori, A., & Luckieta, M. (2021). Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(2), 99–116.
- Purnomo, E. (2024). Analisis Perbandingan Indeks Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Penetapan Fatwa Mui Tentang Pemboikotan Produk-Produk Yang Terafiliasi Dengan Israel. *Nusantara Hasana Journal*, 4(10), 70–75. <https://doi.org/10.59003/nhj.v4i10.1334>
- Rachma Syifa Auliya, & Akbar Aldi. (2024). Analisis Perbandingan Harga Saham Pt. Unilever Indonesia Tbk (Unvr) Sebelum dan Sesudah Puncak Konflik Palestina-Israel. *Jurnal Education And Development*, 12(2614–6061), 573–577.
- Saputro, A. E. (2020). Analisis Harga Saham Syariah dan Volume Perdaganganannya Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid 19. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, 2(2), 159–168. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v2i2.869>
- Sri Apriani, E., & Agustin, K. L. (2025). Mitigasi Risiko: Seruan Boikot Terhadap Perusahaan Yang Terafiliasi Dengan Israel. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi*, 5(1), 343–353. <https://doi.org/10.56870/99v56256>
- Suidarma, I. M., & Puspayani, N. K. S. (2021). Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Masa Covid-19 (Studi Pada Sub Sektor Telekomunikasi Di BEI). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Terapan (JESIT)*, 2(2), 191–206. <https://doi.org/10.47178/jesit.v2i2.1391>
- Syarif Maula Andriansyah, Uray Ndaru Mustika, Mustarudin, & M. Irfani Hendri. (2025). Analysis the impact of boycott pro-Israel products on the financial performance of multinational companies in Indonesia. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 5(1), 94–104. <https://doi.org/10.47065/jamek.v5i1.1671>
- Terzaghi, M. T., & Mayasari, R. P. (2025). Analisis Dampak Boikot Produk Terafiliasi Israel pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing Dan Akuntansi)*, 10(1), 11–18.
- Wiratama, A. S. P., & Akbar, A. (2025). Analisis Perbandingan Fluktuasi Harga Saham Mcdonald ' S Internasional (Event Study Konflik Israel-Palestina Oktober 2023). *Jurnal Education and Development*, 13(1), 94–99.
- Wiwit Anisa, Nursetiana, H., & Yudha Pratama, V. (2025). Analysis of International Boycott on Stock Performance and Value of Manufacturing Companies on the Idx. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 10(1), 74–92. <https://doi.org/10.20473/baki.v10i1.67085>
- Yanti, R. Y., & Ermawati, L. (2025). Analisis Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Pemboikotan Produk Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terafiliasi Oleh Israel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *ProBisnis : Jurnal Manajemen*, 16(01), 12–21.

Author: Salsabila Khoirunnisa Al Kaafi, Bintis Ti'anutud Diniati, Noventia Ramadhani Putri, Sholikhatun Nisa Nur Janah, Devina Luthvia Putri

Yusmaniarti, Y., Sepika, S., Ranidiah, F., Astuti, B., & Khair, U. (2022). Perbandingan Harga Saham dan Volume Transaksi Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Nasional Kasus Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 357-372. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1533>